# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 KETANGGA JERAENG TAHUN AJARAN 2023/2024

Ririn Istiqomah1, Arjudin2 , Fitri Puji Astria3

1,3Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

2Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

Alamat e-mail : [istiqomahririn3@gmail.com](mailto:istiqomahririn3@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This research aims to determine the effect of the Course Review Horay type cooperative learning model on the learning outcomes of class IV students in mathematics at SDN 1 Ketangga Jeraeng. It is hoped that the results of this research will be useful both theoretically and practically. This type of research is experimental research with the True Experimental Design type, Posttest Only Control Design type. The population in this study was all fourth grade students at SDN 1 Ketangga Jeraeng. The sampling technique used is saturated sampling where the population size is the same as the sample size, namely 28. The data collection method in this research uses observation and tests. To test students' mathematics learning outcomes in hypothesis testing using the t-test. The research results can be seen from the posttest results of students in the experimental class which was 86.43 while in the control class it was 76.07, thus the experimental class had a higher average score compared to the control class. Based on the criteria for hypothesis testing using SPSS with a significance level of 5% (0.05), it produces a significance value of 0.386. It can be concluded that there is a positive and significant influence in the use of the Course Review Horay (CRH) type cooperative learning model on the mathematics learning outcomes of class IV students at SDN 1 Ketangga Jeraeng, academic year 2023/2024.*

***Keywords:*** *Cooperative Learning, Model Type Course Review Hooray (CRH), Mathematics Learning Outcomes*

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horay terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SDN 1 Ketangga Jeraeng. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis *True Exsperimental Design* tipe *Posttest Only Control Design.* Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SDN 1 Ketangga Jeraeng. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel yaitu 28. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan tes. Untuk menguji hasil belajar matematika siswa pada uji hipotesis menggunakan Uji-t. hasil penelitian dilihat dari hasil Posttest siswa pada kelas eksperimen sebesar 86,43 sedangkan

pada kelas kontrol sebesar 76,07 dengan demikian kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji-t berbantu SPSS dengan taraf signifikansi 5% (0,05) menghasilkan nilai siginifikansi sebesar 0,386. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 1 Ketangga Jeraeng, tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe Course Review Horay (CRH) Hasil Belajar, Matematika

## Pendahuluan

Menurut Hidayat dkk., (2019:24) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa (guru) kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas kehidupannya secara mandiri dalam keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran matematika merupakan kegiatan belajar yang meiliki rencana terstruktur dengan melibatkan fikiran, aktifitas dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah serta penyampaian informasi gagasan, secara empiris matematika terbentuk dari proses pengalaman manusia

yang diolah secara seksama dengan penalaran sampai terbentuk menjadi konsep-konsep yang mudah dipahami oleh orang lain dan dioperasikan secara tepat (Wandani, 2019:2)

Lestari, (2015:115) mengungkapkan mata pelajaran matematika perlu diajarkan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali anak dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan berkerjasama. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, guru perlu mempersiapkan skenario pembelajaran yang cermat dan jelas. Seperti interaksi pada proses pembelajaran, proses pembelajaran dalam perspektif siswa dan guru. Pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah, seorang guru harus pandai dalam menciptakan suasana pembelajaran sehingga siswa dapat

aktif dalam mengembakan potensi dirinya, misalnya siswa dapat belajar dan cepat memahami pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri adalah suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk mempunyai suatu bentuk perubahan yang relative menetap, anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran (Susanto, 2013:5). Sedangkan menurut Nasution (2017:10) hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta mempraktekkan pada saat mengajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, maka siswa harus aktif, tidak malu bertanya kepada guru sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran yang dipelajari serta guru memiliki peranan yang penting dan memiliki jiwa yang periang dan tidak cepat marah, bagi siswa pada saat siswa bertanya, siswa tidak gugup dan takut saat ingin bertanya atau menyampaikan jawabannya,

tentunya hal ini akan berdampak ke hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa kelas IV SDN

1 Ketangga Jeraeng masih rendah, hal ini sesuai dengan data yang di peroleh peneliti menunjukkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, Adapun KKM pada pembelajaran matematika adalah 70. Namun dari data yang diperoleh banyak siswa yang mendapatkan nilai matematika di bawah 70, dimana siswa kelas IV sebanyak 28 siswa, siswa kelas IV A sebanyak 14 siswa dan kelas IV B sebanyak 14. Adapun jumlah ketuntasan kelas IV A terdapat 6 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas sedangkan di kelas IV B jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dan 7 siswa yang tidak tuntas, dimana ketuntasan klasialnya yaitu kelas A sebanyak 42% sedangkan kelas B Sebanyak 50%. Hal ini didapatkan berdasarkan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas IV A dan IV B semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 di kelas IV SDN 1 Ketangga Jeraeng, proses pembelajaran Matematika menunjukkan bahwa kegiatan

pembelajaran yang dilakukan masih monoton, seperti masih banyak siswa yang hanya mendengarkan guru menyampaikan materi tanpa adanya timbal balik dari peserta didik dengan guru serta banyaknya aktivitas lain yang dilakukan oleh siswa, seperti bermain dengan teman. Ketika guru memaparkan materi, siswa asik menggambar sehingga pembelajaran matematika tidak berlangsung secara optimal yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Menurut Nurdyansyah dkk., (2016:53) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam suatu kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang sesuai diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah Tipe *Course Review Horay* (CRH). Menurut Hamid (Faradita, 2017:9) pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) ini bertujuan agar siswa tidak bosan pada pembelajaran matematika cocok karena model ini mengajak siswa belajar sambil bermain untuk

menjawab berbagai pertanyaan dan disampaikan secara menarik oleh guru dan dapat melatih kekompakan dalam belajar dengan teman kelompok.

Model pembelajaran Kooperatife Tipe *Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu model pembelajaran pembelajaran yang menyenangkan serta meriah dan tidak membosankan ketika proses pembelajaran berlangsung, terutama pada anak usia sekolah dasar yang memerlukan model-model pembelajaran yang menyenangkan*.* Menurut Jatiyasa (2020:3) model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil belajar, yang dimana siswa dapat menyelesaikan masalah dengan adaya pembentukan kelompok kecil. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Ramli dkk., (2016:7) model pembelajaran Course Review Horay (CRH) merupakan salah satu dari sekian banyak model yang sering digunakan, karena dengan menggunakan model yang bervariasi khususnya model pembelajaran

*Course Review Horay (CRH)* dalam pembelajaran di sekolah akan memberikan sebuah nuansa baru dalam pembelajaran yang cenderung menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan beberapa pendapat terkait model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) bahwa terdapat keunggulan dari model pembelajaran ini ialah membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menyelesaikan masalah serta suasanan belajar yang tidak membosankan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran ini sebagai tolak ukur keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Ketangga Jeraeng.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian penelitian eksperimen *True Experiment Design* dalam bentuk *Posttest Only Control Design,* teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *sampling jenuh*, dimana teknik sampling jenuh merupakan bagian

dari *Nonprobability sampling*

Sugiyono (2016:75). Jumlah populasi sebanyak 28 siswa, sampel yang digunakan pada objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Ketangga Jeraeng. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan soal tes dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Teknik analisis data dilakukan melalui dua uji, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan yaitu (1) uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov- Smirnov,* (2) uji homogenitas menggunakan rumus *Levene Statistic.* Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test.* Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.

1. **Hasil Penelitian dan Pembahasan** Peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada kelas eksperimen selama dua kali pertemuan sedangkan pada kelas kontrol peneliti menerapkan pembelajaran konvensional yang juga

dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Selanjutnya pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan peneliti memberikan *post-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review* Horay (CRH) dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan (menggunakan model pembelajaran konvensional).

Hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Tes** | **Nilai Teren dah** | **Nilai Terti nggi** | **Rata- Rata** |
| Eksperi men | Postt est | 75 | 100 | 86,43 |
| Kontrol | Postt  est | 60 | 95 | 76,07 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata- rata siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif course review horay (CRH)* lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang

menggunakan pembelajaran konvensional.

## Uji Prasyarat

Setelah melakukan analisis *posttest* siswa, selanjutnya dilakukan analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil kedua uji tersebut disajikan pada tabel berikut.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kelas | Kolmogorov- Smirnova | | |
|  | Statisti c | | Df | Sig. |
| Hasil Belajar Matemat ika | Post-Test  Eksperimen | .206 | 14 | .109 |
| Post-Test Kontrol | .164 | 14 | .200\* |

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, didapatkan hasil *Sig.* pada kolom *Kolmogorov-smirnov* yaitu 0,109 dan 0,200 yang artinya > 0,05 pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan nilai *posttest* pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

**Tabel Hasil Uji Homogenitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Levene  Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| .777 | 1 | 26 | .386 |

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai Sig. 0,386 > 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa data di atas bersifat homogen.

## Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji statistic parametric dengan rumus *independent sample t-test.*

**Tabel Hasil Uji Hipotesis**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Independent Samples Test** | | | | | |
|  | F | Sig. | T | DF | Sig. (2-  tailed) |
| Equal varian ces assum  es | .77  7 | .386 | 2.5  26 | 26 | .018 |

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, diketahui bahwa nilai thitung yaitu 2.526. Sedangkan pencarian nilai ttabel mengacu pada > 0.05, artinya varian data berada pada kelompok yang sama sehingga penafsiran tabel diatas berpedoman pada nilai yang terdapat pada tabel *equal variances assumed*. Selanjutnya diperoleh nilai sig.2 tailed equal variances assumed yaitu 0.018

< 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika dengan menggunakan model

pembelajaran *Kooperatif Tipe Course Review Horay* (CRH)**.** Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Ketangga Jeraeng Tahun Ajaran 2023/2024.

Sesuai dengan uraian tersebut, penerapan model pembelajaran *kooperatif Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika yang didapat siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika peneliti mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif Course Review Horay* (CRH) siswa dapat belajar dengan antusias dan semangat, terciptanya suasana kelas yang menyenangkan dan aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup.

Menurut Nureva dkk., (2019:19) Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran dengan menguji pemahaman siswa menggunakan soal, dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah diisi nomor dan siswa atau

kelompok yang mendapatkan jawaban atau simbol dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “horay” atau yel-yel yang telah disepakati bersama. Hal ini menyebabkan siswa lebih mudah memahami materi karena penerapan pembelajaran yang seru dan mendapatkan reward berupa hadiah atau penghargaan lainnya membuat siswa bersemangat dan antusias dan tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik dan meningkat dari sebelumnya.

Pada kelas kontrol hasil belajar matematika siswa lebih rendah bukan karena ketidakmampuan siswa melainkan perbedaan perlakuan siswa yang diberikan. Siswa pada kelas kontrol diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional atau langsung sehingga membuat siswa tidak antusias dan aktif dalam belajar karena pembelajarannya masih berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan tidak antusias dalam belajar akhirnya berdampak pada nilai hasil belajar yang kurang maksimal dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe

*Course Review Horay* (CRH). Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nurhairunnisa dkk., (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Pada penelitian ini terdapat kesamaan dari sintak model pembelajaran yang digunakan, namun terdapat perbedaan juga pada metode penelitiannya, dimana penelitian Nurhairunnisa menggunakan *quasi ekperimen design* dengan adanyan kelas *pretest* dan *post-test*. Dengan tingkat keberhasilan dari penelitiaan ini sebesar sebesar 83 %.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Batennie (2019) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tife Course Review Horay (CRH) Dengan Model Pembelajaran Langsung”, pada penelitian ini terdapat kesamaan dari model pembelajaran yang digunakan dan jenis penelitian *true experimen design*, perbedaannya yaitu penelitian ini

menggunakan tes dan dokumentasi untuk mendapatkan data, tidak menerapkan sintak pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay

(CRH) dengan adanyan kelas *pretest* dan *post-test*, dengan tingkat keberhasilan dari penelitian ini sebesar 85,98 % dengan kualifikasi sangat baik. Berbeda dengan penelitian ini, hanya menggunakan *post-test* saja dengan jenis penelitian *true experimen design* dalam bentuk *post-test only control design* dengan tingkat keberhasilan sebesar 86%.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Nurhairunnisa, Batennie dengan penelitian ini sama- sama memiliki pengaruh yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dilihat dari presentase tingkat keberhasilan masing-masing dengan kualifikasi sangat baik.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

*Course Review Horay* (CRH) lebih tinggi dibandingan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik menggunakan program SPSS

25 dengan Teknik uji *independent sample t-test* diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,526 sedangkan t-tabel sebesar 2056 sehingga t-hitung ≥ t- tabel dan diperoleh nilai sig 2 tailed 0,018 < 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Hal ini berarti terdapat adanya pengaruh dari model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV di SDN 1 Ketangga Jeraeng.

# DAFTAR PUSTAKA

Batannie, Faisal. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tife *Course Review Horay* (CRH) dengan Model Pembelajaran Langsung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan.* Vol. 7

* 1. Hal 16-24.

Faradita, Meiza Nada. (2021). *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*. Kebon Sari Surabaya. CV. Jakad Media Publishing.

Hidayat, Rahmat & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan.

Jatiyasa, I,W. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Bali (Permulaan) melalui Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) pada Siswa Kelas

III SDN 3 Tiyingtali Tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*. Vol 11

* 1. Hal. 3.

Lestari, Indah. 2015. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 3 (2). Hal 115-125.

Nasution, Maridiah Kalsum. (2017). Penggunaan Metode

Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol.11 (1). 9-16.

Nurdyansyah & Eni, Fariyatul Fahyuni (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Nureva & Siska Wulandari. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Iqra’ Kajian Ilmu*

*Pendidikan*. Vol. 4 (1). Hal 15-

27.

Nurhairunnisa., Arjudin., & Husniati. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative tipe Curse Review Horay* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. *Renjana Pendidikan.* Vol. 1 (4). 356-362.

Ramli & Isnawati. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol. 1 (1).

Hal. 7.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta.*

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Pembelejaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wandani, Riski Roro . (2019). *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD.* Medan: Widya Puspita.